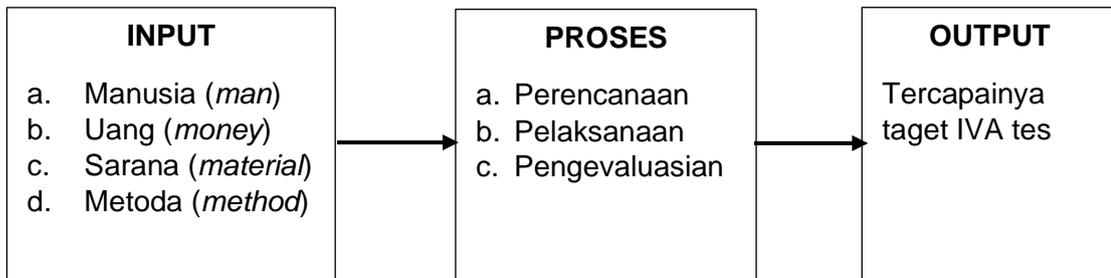


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber : Azwar (2010)

B. Definisi Istilah

Berdasarkan kerangka konsep maka dapat disusun definisi istilah sebagai berikut :

1. *Input* adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu program seperti program Posbindu PTM, yaitu *Man* (sumber daya manusia), *Money* (uang), *Material* (sarana), dan *Method* (metode) dalam pelayanan skrining IVA tes pada wanita usia subur (30-50 tahun).
2. Proses adalah kegiatan pelaksanaan program untuk menilai setiap tahapan apakah sudah sesuai mulai dari tahap *planning* (perencanaan), *implementing* (pelaksanaan) dan *evaluation* (penilaian) dalam pelayanan skrining IVA tes pada wanita usia subur (30-50 tahun).
3. *Ouput* dalam pelaksanaan program Posbindu PTM adalah tercapainya salah satu target Posbindu PTM yaitu capaian IVA tes.

C. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang biasa digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi.

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan informan sebagai sumber data yang didasari dengan suatu pertimbangan tertentu, dengan besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Penentuan responden dianggap telah mencukupi dan memadai apabila telah mencapai taraf “*redundancy*” atau data yang ditemukan telah jenuh, bahkan ketika jumlah responden bertambah tetapi informasi yang didapatkan tidak mengandung informasi baru yang berarti. Informan penelitian ini terdiri dari :

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala Puskesmas dan Penanggung Jawab pelayanan IVA tes di Puskesmas Tawang.

2. Informan Triangulasi

Informan triangulasi dalam penelitian ini adalah tenaga promotor kesehatan, 25 kader PTM dan pasien yang datang ke Puskesmas dan mendapatkan pelayanan IVA tes sampai data yang ditemukan jenuh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Peneliti sebagai *human instrumen* berfungsi untuk menetapkan fokus dalam penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil penemuannya (Sugiyono, 2017).

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2010) merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data saat penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (*interview guide*) yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui metode wawancara mendalam, dibarengi dengan bantuan alat bantu lainnya seperti perekam suara (*tape recorder*), alat tulis dan kamera (*handpone*).

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti pada informan utama (Kepala Puskesmas dan pemegang program IVA tes Puskesmas Tawang Tahun 2022) dan pada informan triangulasi (promotor kesehatan, kader PTM dan pasien penerima pelayanan IVA tes) di Puskesmas Tawang.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang berasal dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Tawang. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya adalah data capaian SPM di bidang kesehatan, sedangkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tawang adalah profil Puskesmas mengenai jumlah SDM dan laporan capaian SPM-BK. Data sekunder lainnya diperoleh dari berbagai pustaka yang menunjang dan berhubungan dengan kegiatan penelitian seperti kajian literatur, perpustakaan dan penelitian lainnya yang berkaitan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumen.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui proses tanya jawab dengan informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan semi terstruktur, dengan pertanyaan semi terstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan dimintai pendapatnya mengenai hal-hal yang sudah tercantum dalam pedoman wawancara (Sugiyono, 2017).

2. Observasi

Observasi menurut KBBI adalah peninjauan secara cermat atau melihat situasi penelitian. Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik dari suatu perilaku atau kejadian yang terjadi, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu maupun timbal baliknya, salahsatunya adalah dengan menggunakan lembar ceklis.

3. Studi Dokumen

Dokumen menurut KBBI adalah surat tertulis yang dapat dijadikan sebagai bukti keterangan atau merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara mendalam dan observasi dan akan meningkatkan kredibilitas dalam penelitian kualitatif ini (Sugiyono, 2017). Studi dokumen dilakukan dengan bantuan pedoman telaah dokumen untuk menjelaskan data yang telah didapatkan melalui metode wawancara mendalam.

H. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan sebenarnya untuk merencanakan bagaimana proses pengambilan data yang akan dilaksanakan nantinya. Langkah-langkah prosedur penelitian tersebut terdiri atas 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan

membuat rancangan usulan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus perijinan penelitian, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mempersiapkan diri untuk memahami dan memasuki lapangan untuk menggali serta mengumpulkan data-data serta mencatat semua informasi yang didapatkan, kemudian dikumpulkan dan disusun untuk mempermudah dalam proses analisis data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah mengolah data-data yang sudah diperoleh dari informan maupun dokumen, kemudian disusun dan hasil yang didapatkan disajikan dalam bentuk laporan sementara sebelum akhirnya dituliskan dalam suatu putusan akhir.

I. Pengolahan Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, melakukan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan yang dihasilkan di lapangan dengan cara mengurangi atau mengilangkan hal-hal yang tidak perlu serta mencari tema dan pola pokoknya. Kegiatan reduksi data dilakukan sebagai gambaran awal dan dapat digunakan untuk menghasilkan hipotesis dari informasi yang didapatkan di lapangan. Kegiatan ini juga dapat memberikan

gambaran data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengambilan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan (Sugiyono, 2017).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tujuan dilakukannya penyajian data adalah untuk mempermudah peneliti melihat gambaran penelitian baik secara keseluruhan ataupun pada bagian tertentu saja. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam uraian yang bersifat naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen maupun gambar.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penyajian data yang dikemukakan yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel jika didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil inti-inti yang dihasilkan dari rangkaian hasil wawancara mendalam (Sugiyono, 2017).